

Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Aisyah¹, Zainal Ruma², Anwar³, H. Amiruddin Tawe⁴, Annisa Paramaswary Aslam⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

E-mail: aisyah120225@gmail.com

Article History:

Received: 10 Januari 2024

Revised: 18 Januari 2024

Accepted: 20 Januari 2024

Keywords: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Abstract: Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen dan profitabilitas. Kebijakan dividen adalah penentuan pembagian pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, yakni teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi kriteria ini sehingga total sampel pada penelitian ini yakni 54 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI, dan secara simultan kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah dari barang mentah menjadi barang jadi sehingga menambah nilai atas barang tersebut. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diklasifikasikan menjadi beberapa bidang yaitu industri dasar dan kimia, aneka industri dan aneka barang konsumsi. Sektor aneka industri adalah salah satu bagian dari sektor perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yang terdiri dari sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor otomotif dan komponen, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel dan sub sektor elektronika. Sektor aneka industri di Indonesia menjadi salah satu penopang industri

manufaktur dan merupakan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan.

Sektor industri manufaktur menjadi penopang bagi perekonomian nasional. Sektor-sektor industri yang menjadi penopang ini diantaranya merupakan sektor aneka industri, pada tahun 2017 kontribusi sektor industri mengalami penurunan dibanding pada tahun 2018 yang mencapai 4,25%, di tahun selanjutnya 2019 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,66%. Pada tahun 2020 kontribusi sektor industri di Indonesia yang mencapai 19,8% juga melampaui rata-rata dunia yang sebesar 16,5%. Seiring dengan penurunan industri manufaktur, sektor aneka industri juga ikut mengalami penurunan. Pada tahun 2021, sektor industri manufaktur memberikan kontribusi atas perekonomian Indonesia sebesar 7,07 %, dimana kontribusi ini mengalami penurunan dari kontribusi di tahun 2020. Kontribusi di tahun 2021 ini diikuti oleh sub sektor aneka industri yang menaungi industri mesin dan perlengkapan sebesar 16,35%. Di tahun 2022 pada kuartal III, kontribusi industri manufaktur meningkat sebesar 16,10%, naik dari 16,01% pada kuartal II tahun 2022. Kontribusi pada kuartal III tahun 2022 ini diikuti oleh sub sektor aneka industri yang menaungi industri mesin dan perlengkapan sebesar 17,67% dan industri elektronik sebesar 12,56%. (<https://kemenperin.go.id>).

Dalam memulai sebuah perusahaan pastinya memiliki tujuan yang jelas. Dimana tujuannya adalah mencapai keuntungan yang terbaik atau memaksimalkan laba yang ada sebesar-besarnya. (Brigham & Houston, 2001) menyatakan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat diartikan memaksimalkan harga saham. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengukur nilai perusahaan, digunakan salah satu rasio yaitu Price to Book Value (PBV). Brigham dan Houston (2015:152) menyatakan price to book value (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata PBV Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2022

Tahun	Harga Pasar Per Lembar Saham	Nilai Buku Per Lembar Saham	Price Book To Value
2017	1.238,76	1.125,51	1,10
2018	1.374,02	1.227,77	1,12
2019	1.339,69	1.142,61	1,17
2020	1.153,71	1.157,77	0,99
2021	1.310,18	1.182,54	1,11
2022	1.070,83	1.340,10	0,80

Sumber : www.idx.co.id (Diolah)

Berdasarkan data di atas didapatkan rata-rata PBV sebagai indikator dari nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri cenderung mengalami peningkatan di tahun 2017-2022.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun pada penelitian ini berfokus pada kebijakan dividen dan profitabilitas. Kebijakan dividen adalah penentuan pembagian pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau digunakan dalam perusahaan seperti laba ditahan (Dewi dan Rahyuda, 2020). Dividen yang dibagikan adakah salah satu strategi untuk menaikkan harga saham. Harga saham meningkat seiring dengan kenaikan dividen, jika perusahaan melakukan pembayaran dividen maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham juga akan meningkat. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk menghitung kebijakan dividen adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Menurut (Kasmir,2010:196) profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

nilai perusahaan. Jika manajer dapat mengelola perusahaan dengan baik, maka biaya yang dikeluarkan perusahaan akan menurun dan keuntungannya akan meningkat. Besar kecilnya laba ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, apabila perusahaan mengalami peningkatan keuntungan setiap tahunnya menandakan perusahaan berhasil menjalankan operasionalnya dengan baik (Kasmir, dalam Wiguna dan Yusuf, 2019). Sehingga profitabilitas diharapkan meningkat, dengan harapan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Pada penelitian ini, untuk menghitung profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE).

LANDASAN TEORI

1. Signally Theory

Teori sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor tentang bagaimana perusahaan melihat prospek. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memiliki insentif untuk memberikan informasi kepada pihak luar (Brigham dan Houston, 2019). Pada teori sinyal ini juga, manajemen berharap dapat memberi sinyal kemakmuran kepada pemilik atau pemegang saham dalam menyajikan informasi laporan keuangan. Publikasi dalam laporan keuangan tahunan dapat memberikan sinyal pertumbuhan dividen atau perkembangan harga saham perusahaan. Teori ini menunjukkan bagaimana perusahaan harus memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini memenuhi keinginan pemilik, dimana dapat berupa iklan atau informasi lain bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari yang lain (Meythi & Hartono, 2012). Pelaporan keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi, memberi sinyal kepada dunia luar sebagai informasi keuangan yang dapat diandalkan, sehingga mengurangi ketidakpastian tentang keamanan pertumbuhan di masa depan. Pelaporan keuangan yang baik meningkatkan profitabilitas perusahaan. Informasi ini sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena mengandung banyak catatan, rincian dan penjelasan atas kejadian di masa lalu, saat ini dan di masa yang akan datang untuk memprediksi kemajuan perusahaan dan dampaknya terhadap perusahaan. Informasi keuangan yang menunjukkan nilai perusahaan merupakan pertanda baik yang dapat mempengaruhi opini investor, kreditur atau pemangku kepentingan lainnya.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari pendapatan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen dan berapa besar bagian dari pendapatan tersebut diinvestasikan kembali untuk ditanamkan dalam perusahaan (Okpara, 2010). Kebijakan pembagian dividen yang dipilih dalam penelitian ini adalah Dividend Payout Ratio (DPR). Menurut (Hery, 2017:87) kebijakan dividen dapat dilihat dari rasio pembayaran dividen. karena DPR lebih baik dalam menjelaskan perilaku manajemen dengan melihat bagaimana laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa yang ditahan oleh pemegang saham perusahaan. Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham (Hery, 2017:129). Menurut (Jack Guinan, 2010:96) rumus Dividend Payout Ratio sebagai berikut : $\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$.

3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:196), profitabilitas adalah rasio yang mengukur keuntungan perusahaan. Profitabilitas perusahaan menunjukkan bagaimana perbandingan laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba. Indikator profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). $\text{Return on Equity} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Ekuitas})$.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga saham yang bersedia dibayar oleh investor kepada pemegang saham di pasar modal (Azhari dan Ruzikna, 2018). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan dan sering kali dikaitkan dengan harga sahamnya. Pada penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio price to book value (PBV). $\text{Price To Book Value (PBV)} = (\text{Harga pasar per lembar saham}) / (\text{Nilai buku per lembar saham})$.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dari hipotesis tertentu. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Anggara, 2015).

Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022, yaitu sebanyak 57 perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah 9 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling, yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel dari populasi yang didasarkan pada informasi yang tersedia dan sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan (Anggara, 2015).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan dari perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Peneliti mencari informasi dengan mengecek website BEI www.idx.co.id untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan keadaan naik turunnya variabel dependen apabila ada dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaikturunkan nilainya (Anggara, 2015). Analisis ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh pengaruh kebijakan dividen (X1) dan profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket:

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b1, b2 : Koefisien Regresi

X1 : Kebijakan Dividen

X2 : Profitabilitas

e : Error

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Jika signifikan $< 0,05$ atau nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika signifikan $> 0,05$ atau nilai dari $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika signifikan $<$ dari $0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika signifikan $>$ dari $0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman, size 12)

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
DPR	54	.21	3.95	1.4964	.56465
ROE	54	-1.66	1.50	.7026	.58844
PBV	54	-.55	.71	.0632	.35198
<i>Valid N (listwise)</i>	54				

Sumber : IBM SPSS Statistik 22 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel 2 yaitu hasil analisis statistik deskriptif maka dapat dilihat jumlah sampel (N) adalah 54 sampel. Dari 54 sampel yang diperoleh nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*) dan standar deviasi (*std.Deviation*)

Uji Normalitas

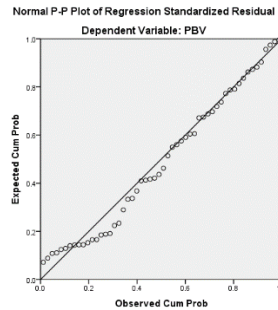
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31882282
Most Extreme	Absolute	.110
	Positive	.110

Differences	Negative	-.068
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 3 pengujian one sample kolmogorov-smirnov menunjukkan bagian Sig yakni sebesar 0.153^c yang artinya hasil tersebut lebih besar dibandingkan dengan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau telah memenuhi syarat normalitas. Selain menggunakan one sample kolmogorov-smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat dengan grafik normal probability plot, pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal Probability

Pengambilan keputusan pada P-Plot dapat dilihat dengan penyebaran data (titik-titik) yang menyebar di sekitar garis diagonal. Pada gambar di atas penyebaran data (titik-titik) mengikuti dan menyebar pada sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.399	.182		-2.192	.033		
	DPR	.171	.092	.275	1.869	.067	.744	1.345
	ROE	.293	.088	.490	3.334	.002	.744	1.345

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Pada tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada setiap variabel independen lebih besar dari 0.10 serta nilai VIF pada semua variabel tidak lebih dari 10. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Equity* (ROE) terbebas dari analisis klasik multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.446	.098		4.557	.000
	DPR	-.086	.049	-.272	-1.740	.088
	ROE	-.079	.047	-.262	-1.675	.100

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Dividend Payout Ratio (DPR) dan Return On Equity (ROE) lebih besar dari 0.05 (masing-masing 0.088 dan 0.100). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 ^a	.180	.147	.32501	.576

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 6 diatas maka dapat disimpulkan:

Uji statistic:

n = 54

DW = 0.576

DL = 1.4851

DU = 1.6383

4-DL = 4 - 1.4851 = 2.515

4-DU = 4 - 1.6383 = 2.362

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka $0.576 < 1.4851$. Maka kesimpulannya terjadi autokorelasi pada penelitian ini. Kemudian penulis mengatasi masalah autokorelasi ini menggunakan Cochrane Orcutt. Metode Cochrane Orcutt merupakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah autokorelasi dengan cara menghitung nilai koefisien autokorelasi yang menggunakan nilai eror pada regresi. Berikut hasil penyelesaian autokorelasi menggunakan metode Cochrane Orcutt:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Cochrane Orcutt

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.092	.056	.22238	1.974

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Dari hasil penyelesaian autokorelasi menggunakan metode Cochran Orcutt dapat disimpulkan bahwa:

Uji statistik:

n = 54

DW = 1.974

DL = 1.4851

DU = 1.6383

4-DL = 4 - 1.4851 = 2.515

4-DU = 4 - 1.6383 = 2.362

Berdasarkan hasil pada penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa $1.638 < 1.974 < 2.362$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Linearitas

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PBV * DPR	Between Groups	(Combined)	.695	2	.348	3.020	.058
		Linearity	.297	1	.297	2.580	.114
		Deviation from Linearity	.398	1	.398	3.460	.069
	Within Groups		5.871	51	.115		
	Total		6.566	53			

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0.069. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kebijakan Dividen (DPR) dan Nilai Perusahaan (PBV) terdapat hubungan yang linear.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PBV * ROE	Between Groups	(Combined)	1.560	2	.780	7.944	.001
		Linearity	1.548	1	1.548	15.773	.000
		Deviation from Linearity	.011	1	.011	.115	.735
	Within Groups		5.007	51	.098		
	Total		6.566	53			

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0.735. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV) terdapat

hubungan yang linear.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.399	.182		-2.192	.033
	DPR	.171	.092	.275	1.869	.067
	ROE	.293	.088	.490	3.334	.002
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Model persamaan regresi linear yang ditunjukkan pada tabel 4.9 diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$Y = -0.399 + 0.171X_1 + 0.293X_2 + e$$

Nilai Konstanta (α) ialah -0.399 yang mempunyai arti bahwa apabila variabel Dividend Payout Ratio (X1) dan Return On Equity (X2) terhadap Price Book To Value (Y) sama dengan nol, maka variabel Price Book To Value (Y) akan tetap yaitu -0.399. Koefisien Regresi X1 sebesar 0.171 mempunyai arti bahwa jika nilai variabel Dividend Payout Ratio (X1) naik satu satuan maka nilai Price Book To Value (Y) akan meningkat sebesar 0.171. Koefisien Regresi X2 sebesar 0.293 yang mempunyai arti bahwa jika nilai Return On Equity (X2) naik satu satuan maka nilai Price Book To Value (Y) akan meningkat sebesar 0.293.

Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.147	.32501
a. Predictors: (Constant), ROE, DPR				
b. Dependent Variable: PBV				

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Adjusted R Square sebesar 0.147, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Price Book To Value (Y) sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel Dividend Payout Ratio (X1) dan Return On Equity (X2).

Tabel 11. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>	
---------------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.399	.182		-2.192	.033
	DPR	.171	.092	.275	1.869	.067
	ROE	.293	.088	.490	3.334	.002

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan hasil uji signifikasi parsial (Uji t) pada tabel di atas apabila nilai signifikasi < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. sebagai berikut:

1. Pada tabel coefficients diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.067 > 0.05 dengan demikian Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Price Book To Value (PBV).
2. Pada tabel coefficients diperoleh nilai signifikasi sebesar 0.002 < 0.05 dengan demikian Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Price Book To Value (PBV).

Berdasarkan hasil uji signifikasi parsial pada tabel di atas apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka:

$$t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0.05/2 ; 54 - 2 - 1) = t(0.025 ; 51) = 2.008$$

1. Pada tabel coefficient diperoleh nilai $t_{hitung} 1.869 < t_{tabel} 2.008$ dengan demikian secara parsial Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price Book To Value (PBV).
2. Pada tabel coefficient diperoleh nilai $t_{hitung} 3.334 > t_{tabel} 2.008$ dengan demikian secara parsial Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Book To Value (PBV).

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.179	2	.589	5.580	.006 ^b
	Residual	5.387	51	.106		
	Total	6.566	53			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROE, DPR

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

$$F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 54-2) = F(2 ; 52) = 3.18$$

Berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji F) nilai signifikasi yang diperoleh adalah 0.006 < 0.05 dan nilai $F_{hitung} 5.580 > F_{tabel} 3.18$, maka dapat disimpulkan H3 diterima, artinya bahwa pada pengujian secara simultan variabel Dividen Payout Ratio (X1) dan Return On Equity (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Price Book To Value (Y).

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Beta

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.399	.182		-2.192	.033
	DPR	.171	.092	.275	1.869	.067
	ROE	.293	.088	.490	3.334	.002
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan bahwa untuk variabel Dividend Payout Ratio (DPR) pada persamaan regresi diperoleh nilai koefisien beta (β_1) sebesar 0.171 dengan $t_{hitung} = 1.869$ dengan $p=value = 0.067$. Nilai $p-value$ lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0.05, maka koefisien beta tersebut tidak signifikan dan arahnya positif. Kesimpulannya adalah bahwa Dividen Payout Ratio (X1) mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan secara parsial terhadap Price Book To Value (Y) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2017-2022. Variabel Return On Equity (ROE) pada persamaan regresi diperoleh nilai koefisien beta (β_2) sebesar 0.293 dengan $t_{hitung} = 3.334$ dengan $p-value = 0.002$. Nilai $p-value$ lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0.05, maka koefisien beta tersebut signifikan dan arahnya positif. Kesimpulannya adalah bahwa Return On Equity (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Price Book To Value (Y) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2017-2022.

Tabel 14. Ikhtisar Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Sig	Koefisien	Kesimpulan
H1	Dividen Payout Ratio (X1) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Price Book To Value (Y)	0.067	0.171	H1 ditolak
H2	Return On Equity (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Book To Value (Y)	0.002	0.293	H2 diterima
H3	Dividen Payout Ratio (X1) dan Return On Equity (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price Book To Value (Y)	0.006		H3 diterima

Sumber : IBM SPSS Statistic 22 (Data Diolah 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) dan Profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan yakni sebagai berikut :

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian ini Kebijakan Dividen (DPR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,067 > 0,05$.
2. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$.
3. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini Kebijakan Dividen (DPR) dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,006 < 0,05$.

DAFTAR REFERENSI

Anindya, K. N., & Muzakir, M. F. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 357-366.

Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).

Batubara, M., Sitompul, O. A. B., Raz, S., & Nahrish, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3749-3761.

Detama, G. R., & Laily, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).

Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74-83.

Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).

Ganar, Y. B. (2018). Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32-44.

Grace, E., Nainggolan, C. D., & Manurung, S. (2020, September). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, pp. 252-259).

Kalalo, M. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).

Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan.

- Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi, 6(2), 182-186.
- Marlina, R., Reswita, Y., Sayiful, S., & Nanda, N. (2022, October). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (Vol. 4).
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur–Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2(1), 43-56.
- Nuryatin, S. H., Pratiwi, L. N., Setiawan, S., & Dhonal, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 3(1), 108-116.
- Patmasari, E. K. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI TAHUN 2017-2019. Journal Economic Insights, 1(2), 85-107.
- Pebriana, F., & WaskitoAdi, S. (2021, July). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS) (Vol. 2, No. 1, pp. 366-378).
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(2).
- Selvy, S., & Esra, M. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2015-2019. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 5(2), 1252-1263.
- Sholikhah, N. N., & Trisnawati, R. (2022). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020). Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(1), 1191-1200.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi), 10(1), 21-39.
- Warisman, W., & Amwila, A. Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Periode 2016-2020. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 10(2), 273-284.
- Wati, T. K., Sriyanto, S., & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi periode 2011-2016. Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 11(1).